

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu hak anak untuk mempersiapkan masa depan adalah mendapatkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan adalah sistem perlakuan untuk mengembangkan potensi diri siswa dalam proses pembelajaran agar dapat menciptakan pribadi yang berkualitas. Dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 31 ayat (1) menyebutkan “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Sehingga pendidikan dapat menjadi salah satu penentu masa depan generasi bangsa.

Kurikulum yang berlaku saat ini adalah kurikulum 2013. Dimana kurikulum 2013 menghendaki untuk melakukan inovasi dalam setiap kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini dapat terwujud dengan memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa serta memfasilitasi kegiatan belajar mereka agar siswa lebih aktif dan interaktif. Keaktifan siswa berpengaruh dari metode atau cara guru mengajar. Di samping penguasaan materi, dalam penyampaian materi, guru juga harus memiliki keterampilan dalam memberikan materi yang akan diajarkan. Upaya guru dalam menciptakan suasana kelas yang aktif sangat berpengaruh pada reaksi yang ditampilkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Sesuai pendapat Darmadi (2017:383), bahwa hasil belajar akan meningkat apabila terjadi interaksi aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga apabila guru berhasil menciptakan suasana kelas yang membuat siswa aktif dalam belajar dan termotivasi, maka kemungkinan hasil belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan.

Kualitas pembelajaran di kelas dapat dilihat dari keterampilan penguasaan konsep siswa. Kondisi penguasaan konsep siswa belum mencapai target yang diharapkan dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu bisa disebabkan oleh siswa itu sendiri yang memang kemampuannya rendah, kurangnya keinginan belajar, atau metode yang diajarkan oleh guru kurang menarik. Metode mengajar guru yang kurang menarik dapat terjadi karena kurangnya persiapan, kurangnya penguasaan materi yang diajarkan dan penyampaian yang kurang jelas, sehingga berakibat kurangnya antusias siswa dalam

proses pembelajaran. Dalam hal ini Slameto (2003:65) mengatakan, "Metode mengajar guru harus tepat, efisien, dan efektif agar siswa dapat belajar dengan baik". Untuk menghindari dan mengatasi rendahnya hasil belajar yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman konsep siswa mengenai materi yang diajarkan, maka ada beberapa cara yang dapat dilakukan yaitu menggunakan sarana dan prasarana atau metode pembelajaran yang inovatif agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal.

Sejalan dengan permasalahan di atas metode pembelajaran yang digunakan oleh guru hendaknya mengikuti kurikulum yang berlaku yaitu metode yang menghidupkan keaktifan siswa. Dalam memilih metode pembelajaran, guru harus memperhatikan kondisi siswa, fasilitas dan media, serta materi yang akan diajarkan. Banyak metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar agar siswa tidak jenuh dalam proses belajar mengajar. Salah satu metode pembelajaran yang dapat dipilih oleh guru dalam menarik minat belajar dan keaktifan siswa adalah metode pembelajaran *quiz team*.

Quiz Team merupakan salah satu metode dalam model pembelajaran *Active Learning* yang dalam proses pembelajarannya menuntut siswa aktif dalam bertanya, menjawab, menyimpulkan, menjelaskan, dan sebagainya. Sejalan dengan model pembelajaran *active learning*, metode *quiz team* dilakukan dengan cara berkelompok untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, mandiri dan percaya diri siswa dalam menyampaikan materi yang dibahas. Metode ini menggunakan sistem kuis sehingga juga dapat menumbuhkan jiwa kompetitif dan minat eksplorasi materi setiap siswa. Sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran ini, siswa bersama-sama dengan teman dalam timnya mempelajari materi dalam lembar materi yang diberikan guru, mendiskusikan materi, saling memberikan arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban. Dalam pembelajaran ini siswa tidak hanya sekedar mendengarkan materi yang diberikan oleh guru, akan tetapi juga melihat apa yang dijelaskan oleh guru dan melakukan percobaan secara langsung sehingga siswa tidak mudah lupa dan memahami materi tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Wardani (2017:5) menyatakan, “ Metode *quiz team* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V MIN 10 Bandar Lampung”. Terkait dengan itu, peneliti tertarik mengangkat permasalahan tersebut untuk dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode *Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Sistem Pencernaan Manusia Siswa Kelas V SDN Menanggal 601 Surabaya”.

B. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya perkembangan yang bisa ditemukan dalam permasalahan ini, maka perlu adanya batasan-batasan masalah yang jelas mengenai apa yang dibuat dan diselesaikan dalam penelitian ini. Adapun batasan-batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada hasil belajar siswa
2. Penelitian ini berfokus pada siswa SD kelas V
3. Penelitian ini mengacu pada pengaruh metode pembelajaran *quiz team*
4. Penelitian ini berfokus pada hasil belajar aspek pengetahuan siswa (aspek kognitif)
5. Penelitian ini menggunakan kurikulum 2013 (Tematik, Tema 3 Sub Tema 1 pembelajaran 5)
6. Penelitian ini berfokus pada Muatan Pelajaran IPA, materi pokok “Sistem Pencernaan Manusia”
7. Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2019/2020

C. Rumusan Masalah

Adakah pengaruh metode pembelajaran *quiz team* terhadap hasil belajar sistem pencernaan manusia siswa kelas V SDN Menanggal 601 Surabaya?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari metode *quiz team* terhadap hasil belajar sistem pencernaan manusia siswa kelas V SDN Menanggal 601 Surabaya.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian memiliki beberapa manfaat yaitu manfaat umum, bagi guru, bagi siswa, dan bagi sekolah sebagai berikut:

1. Manfaat umum

Untuk meningkatkan metode mengajar guru yang kurang menarik melalui metode pembelajaran *quiz team* yang diharapkan akan berdampak baik pada hasil belajar siswa.

2. Bagi guru

Penerapan metode pembelajaran *quiz team* dapat membantu guru untuk mendidik dan mengarahkan siswa untuk belajar dengan mandiri, aktif, interaktif, dan bekerja sama dengan peserta didik lainnya dalam proses pembelajaran. Selain itu, dengan penerapan metode pembelajaran *quiz team* juga mempermudah guru dalam memahami dan menilai karakter siswa secara individu maupun kelompok.

3. Bagi siswa

Penerapan metode pembelajaran *quiz team* dapat membantu dalam proses pemupukan jiwa kompetitif bagi siswa melalui belajar mandiri, aktif, dan bekerja sama sehingga dapat melatih siswa untuk berinteraksi aktif dalam pembelajaran.

4. Bagi sekolah

Penerapan metode pembelajaran *quiz team* dapat membantu sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan serta dapat menjadi salah satu pilihan dalam rangka pengembangan inovasi sistem pendidikan.